

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Gingivitis merupakan peradangan gingiva yang menyebabkan perdarahan disertai pembengkakan, kemerahan, eksudat, dan perubahan kontur normal (Warongan dkk, 2015). Di Indonesia, gingivitis menduduki urutan kedua yaitu mencapai yaitu 96,58%. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2007 prevalensi penyakit gigi dan mulut termasuk penyakit pada gingiva di Provinsi Jawa Tengah yaitu 25,8% (Siyam dkk, 2015). Gingivitis Gravidarum adalah gingivitis yang terjadi pada ibu hamil.. Masih ditemukan sebagian besar ibu hami yang belum mengetahui caral menjaga kebersihan mulut. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran calon ibu tentang pentingnya kesehatan gigi dan mulut, seperti menyikat gigi teratur dan dengan cara yang benar (Bedjo dkk, 2015).

Pada umumnya penyebab gingivitis kehamilan adalah plak, dan status kebersihan gigi dan mulut. Plak adalah suatu endapan yang terbentuk secara terus menerus pada semua permukaan dalam mulut, khususnya gigi. Plak dibentuk oleh bakteri dalam bentuk materi lengket yang terdiri dari protein. Materi lengket ini berasal dari saliva bersama polisakarida dan glikoprotein yang berasal dari bakteri plak (*Fusobacterium fusiformis*) (Hartati, 2011). Selama kehamilan, hormon

estrogen dan progesteron dapat berpengaruh terhadap gingivitis gravidarum. Penyebabnya yaitu peningkatan konsentrasi hormon estrogen dan progesteron di dalam darah. Keadaan ini ditandai respon inflamasi yang meningkat dan menyebabkan gingiva membengkak dan berdarah lebih mudah pada ibu hamil (Kaul, 2014).

Peningkatan kadar hormon estrogen dan progesteron ini dimulai pada bulan ke-2 dan ke-3 saat kehamilan (Souliissa, 2014). Kondisi gigi dan mulut ibu hamil terutama pada gingiva yang seringkali ditandai dengan adanya pembesaran gingiva yang mudah berdarah karena perubahan pada sistem hormonal dan vaskuler bersamaan dengan faktor iritasi lokal dalam rongga mulut (Hartati dkk, 2011). Pada keadaan normal seharusnya margin gingiva tipis dan disertai interdental papil yang runcing, namun karena adanya proses vaskularisasi maka akan mengalami perubahan menjadi tumpul dan mudah berdarah (Bedjo dkk, 2015).

Pada kehamilan pertama (primigravida) merupakan pengalaman baru yang dapat menjadi faktor yang menimbulkan perasaan cemas, takut dan gelisah bagi seorang wanita. Beberapa masalah misalnya kecemasan menjelang persalinan seperti komplikasi persalinan, cemas terdapat perkembangan bayi pada rahim, persalinan prematur, dan cemas akan melahirkan bayi cacat (Marhamah, 2013). Selama masa kehamilan, seorang wanita akan mengalami berbagai keluhan seperti stres mual dan muntah, dan mungkin rasa tidak nyaman dalam rongga mulut (Souliissa, 2014). Stres merupakan segala masalah atau tuntutan penyesuaian diri

yang dapat mengganggu keseimbangan kita dan apabila kita tidak mampu mengatasinya dengan baik (Agung dkk, 2013). Ibu hamil mengalami rasa khawatir, was-was, gelisah, takut dan cemas dalam menghadapi kehamilan.

Seperti yang diriwayatkan pada Al Quran QS. Al-Baqarah 2:155

وَنَبْلُوكُمُ الْخَوْفَ مِنْ مِّنْشَيْءٍ وَنَقْصٍ وَالْجُوعِ وَالْأَنفُسِ الصَّابِرِينَ الْأَمْوَالِ وَيَشْرٍ ۖ وَالْثَّمَرَاتِ

*Artinya: “Allah berikan cobaan kepada kita dengan sedikit ketakutan”.*

Perasaan yang muncul berkaitan dengan keadaan janin yang dikandung, ketakutan dan kecemasan dalam menghadapi persalinannya, serta perubahan fisik dan psikis yang terjadi (Diani dkk, 2013).

Berdasarkan penelitian mengenai penelitian Winda dkk, (2016) tentang gambaran pengetahuan plak dan status kesehatan gingiva ibu hamil di Puskesmas Patuk Gunung Kidul Kota Yogyakarta Provinsi Jawa Tengah dimana hasilnya, sebagian besar ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan plak yang baik sebanyak 13 orang (65%). Berdasarkan penelitian Hidayanti dkk, (2012 tentang pengaruh kebersihan gigi dan mulut dengan status gingivitis pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang, dimana hasilnya, semua ibu hamil yang diperiksa mengalami gingivitis, baik itu ibu dengan tingkat kebersihan mulut yang baik, sedang maupun buruk. Pada penelitian yang akan dilakukan ini mengenai hubungan stres dan usia kehamilan dengan

gingivitis selama kehamilan karena dalam penelitian terdahulu belum pernah dilakukan penelitian dengan faktor tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah terdapat hubungan antara stres dengan tingkat keparahan gingivitis gravidarum
2. Apakah terdapat hubungan antara usia kehamilan dengan tingkat keparahan gingivitis gravidarum

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan antara stres dan usia kehamilan terhadap tingkat keparahan gingivitis gravidarum pada ibu hamil

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui hubungan antara stres dengan tingkat keparahan gingivitis gravidarum pada ibu hamil
2. Untuk mengetahui hubungan antara usia kehamilan dengan gingivitis gravidarum pada ibu hamil

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

1. Dapat mengetahui pengaruh stres dan usia kehamilan terhadap tingkat keparahan gingivitis gravidarum.
2. Dapat menambah data faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keparahan gingivitis gravidarum.
3. Dapat menjadi acuan penelitian selanjutnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keparahan gingivitis gravidarum

### **1.4.2. Manfaat Praktis**

1. Dapat diperoleh data status penyakit periodontal pada ibu hamil di wilayah Desa Winong berdasarkan usia kehamilan .
2. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi dinas kesehatan Purwodadi Grobogan untuk lebih memperhatikan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil di wilayah tersebut.

## **1.5 Orisinalitas Penelitian**

Pada penelitian, peneliti melihat perbedaan pengetahuan ibu hamil terhadap kesehatan gigi dan mulut pada kehamilan pertama dan kehamilan kedua. Perbedaan pada penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1** Orisinalitas

| <b>Penelitian</b>          | <b>Judul Penelitian</b>                                                                                                                                     | <b>Perbedaan</b>                                                                                                                                                                                                               |
|----------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| (Winda et al., 2016)       | Gambaran Pengetahuan Plak dan Status Kesehatan Gingiva Ibu Hamil di Puskesmas Patuk                                                                         | Pada penelitian tersebut mengamati gambaran pengetahuan status kesehatan gingiva ibu hamil. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis hubungan tingkat stres pada ibu hamil dengan gingivitis gravidarum.                   |
| (Hidayanti & Rahayu, 2012) | Pengaruh Kebersihan Gigi dan Mulut Dengan Status Gingivitis Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2012 | Pada penelitian tersebut mengetahui pengaruh kebersihan gigi dan mulut pada status gingivitis pada ibu hamil. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis hubungan tingkat stres pada ibu hamil dengan gingivitis gravidarum. |